

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana bertujuan untuk memahami kompleksitas fenomena yang diteliti.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

Jenis penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sugiyono berpendapat dengan menyatakan bahwa metode deskriptif yaitu sebuah metode yang digunakan sebagai menggambarkan atau menganalisis sebuah hasil penelitian akan tetapi tidak dapat digunakan untuk mengolah kesimpulan yang lebih universal.³

Nantinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh hasil dan mencari data-data yang sesuai dengan peneliti akan teliti ialah mengenai kesejahteraan psikologis pada tenaga sosial keagamaan. Penelitian ini akan mengarah kepada kesejahteraan psikologis seorang Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) di wilayah terpencil Paramasan.

8. ¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2* (Jakarta: Indeks, 2017), hal.

² Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start UP, 2018), hal. 10.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 29.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah bertempat di Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Diketahui bahwa wilayah tersebut merupakan wilayah terpencil dan letaknya di ujung utara wilayah Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan serta dengan mayoritas penduduk disana bukan beragama Islam. Disisi lain subjek didalam penelitian ini yaitu Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) bertugas atau berada di wilayah tersebut yaitu Kecamatan Paramasan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Jumlah tenaga sosial keagamaan yang ada di Kecamatan Paramasan berjumlah 12 orang. Adapun pemilihan subjek penelitian didalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive sample* dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan dan kemudian didapatkan 2 orang subjek penelitian. Adapun yang menjadi karakteristik utama subjek didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Subjek adalah seorang tenaga sosial keagamaan di wilayah terpencil Paramasan.
- b. Subjek seorang Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) yang bukan berasal atau asli dari Paramasan.
- c. Subjek yang mengabdikan atau tinggal di Paramasan.
- d. Subjek yang terikat kontrak kerja dan tercatat di SK nomor 13 tahun 2020 sebagai Tenaga Sosial Keagamaan (TSK).

- e. Subjek dengan lama bekerja lebih dari 3 tahun.
- f. Subjek Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) yang bersedia menjadi subjek didalam penelitian ini.

Mengenai objek dari penelitian ini ialah tentang kesejahteraan psikologis pada Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) di wilayah terpencil Paramasan, yang meliputi dari teori dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis dari Carol D Ryff.⁴ Adapun dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis tersebut adalah terbagi menjadi enam yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi dan tujuan dalam hidup, yang telah diuraikan.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ialah hasil dari penulisan atau penyusunan peneliti, baik yang berwujud data serta angka.⁵ Dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek atau pihak pertama sebagai sumber informasi yang dicari yang didapatkan dari hasil wawancara dan

⁴ Ryff, "Psychological Well-Being Revisited: Advances in Science and Practic."

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

observasi.⁶ Data yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini ialah kesejahteraan psikologis pada Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) di wilayah terpencil Paramasan.

2). Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek atau pihak pertama penelitian.⁷ Agar memperkuat data sekunder atau data pelengkap diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang mencakup didalam penelitian ini. berdasarkan pemaparan tersebut bahwa data sekunder yang digunakan dan dipelajari didalam penelitian ini yaitu teori dan dimensi-dimensi tentang kesejahteraan psikologis yang dikemukakan oleh Carol D Ryff.

b. Sumber data

Sumber data ialah sebuah hasil perolehan data dalam sebuah wawancara yang dilakukan peneliti terhadap penelitiannya.⁸ Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data subjek dan data informan.

- 1). Subjek ialah orang yang memberikan data pokok yang kita perlukan, Yaitu Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) yang berjumlah 2 orang berdasarkan dengan karakter yang telah ditentukan.
- 2). Informan ialah seseorang yang akan memberikan informasi mengenai subjek yang akan peneliti teliti. Didalam penelitian ini yang dimaksud

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 91.

⁷ Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 91.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal. 54.

informan ialah orang yang berada dalam lingkup penelitian yaitu orang-orang yang dekat dengan subjek. Informan yang dimaksud didalam penelitian ini adalah orang-orang terdekat dari subjek Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) yang berada di wilayah terpencil Paramasan.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan dengan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara interviewer dan interviewee dengan menggunakan guide wawancara atau tidak.⁹ Bagi Stewart & Cash wawancara ialah laksana suatu hubungan yang didalamnya ditemukan pertukaran/ *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, pendapat, penjelasan dan sebagainya. Wawancara mengaitkan komunikasi 2 arah antara kedua belah pihak serta adanya tujuan yang mau dicapai lewat komunikasi tersebut.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti mengaplikasikan jenis wawancara semi terstruktur. Menurut Estenberg wawancara semi terstruktur adalah peneliti turun kelapangan serta melakukan wawancara berdasarkan *guide* wawancara atau pendomaman wawancara yang sudah disusun dan

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 136.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 184.

melakukan penekanan pada kedalaman bahasa untuk penggalian data-data sebanyak mungkin. *Guide* Wawancara yang peneliti gunakan didalam penelitian ini didasari teori dan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis yang ditemukan oleh Carol D Ryff, adalah penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi dan tujuan dalam hidup.

Proses wawancara ini dicoba dengan membuat konvensi terlebih dulu melalui subjek penelitian menimpa waktu serta tempat buat melaksanakan wawancara. Wawancara dicoba dengan mengantarkan sebagian pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara serta peneliti meningkatkan sebagian persoalan buat memperdalam penggalian informasi. Wawancara yang dicoba didalam penelitian dari tiap subjek berbeda-beda terdapat yang cuma satu kali wawancara serta terdapat yang lebih dari satu kali bergantung kejelasan data yang diberikan serta informasi yang dibutuhkan peneliti.

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental.¹¹ Kartono berpendapat observasi ialah *study* dilakukan dengan sengaja serta sistematis mengenai fenomena sosial serta gejala-gejala psikis melalui jalan mengamati serta mencatat, dengan maksud bertujuan memahami ciri-ciri dan luasnya

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 22.

signifikansi pada elemen perilaku seseorang mengenai fenomena sosial yang bermacam-macam dalam pola-pola kulturil tertentu.¹²

Peneliti pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, peneliti ataupun observer berinteraksi dan mengikuti kehidupan subjek yang di observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan merasakan apa yang dirasakan subjek penelitian. Pada penelitian ini, posisi peneliti yang selalu terlibat dengan aktivitas subjek penelitian, maka penelitian dapat digolongkan kedalam observasi partisipatif.

Pada penelitian ini menggunakan peninjauan langsung ke lokasi subjek untuk memperoleh sebuah data atau informasi yang diperlukan penelitian yaitu kesejahteraan psikologis pada Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) di wilayah terpencil Paramasan. Informasi yang dicari dengan observasi yaitu tentang bagaimana tenaga sosial keagamaan menjalani hidup dilingkungannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mengumpulkan, membeda-bedakan, mengklasifikasikan, menggabungkan, membuat sketsa dan membuat tabelnya.¹³ Setelah semua

¹² seto Mulyadi dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Methode* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 211.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 248.

data terkumpul maka dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang kesejahteraan psikologis pada Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) di wilayah terpencil Paramasan. Menurut Miles dan Huberman tahapan yang dipakai peneliti didalam penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Tahap pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyak yang ditemukan dilapangan dengan metode yang sudah ditetapkan yaitu wawancara dan observasi.
2. Tahap Editing yaitu setelah melakukan pengumpulan data, peneliti memeriksa kembali hasil data yang diperoleh dilapangan untuk melihat kejelasan dan kelengkapan hasil data.
3. Tahap Coding yaitu setelah data terkumpul dan proses editing selesai maka peneliti melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data dan berdasarkan dari variabel dimensi-dimensi yang diteliti.
4. Tahap mendeskripsikan dan Interpretasi yaitu proses terakhir yang dilakukan didalam penelitian ini untuk menemukan hasil dari penelitian.¹⁴

Segala informasi yang telah terkumpul oleh peneliti sediakan secara deskriptif ialah mengemukakan informasi yang peneliti peroleh kedalam wujud uraian lewat penjelasan kata sehingga jadi kalimat yang gampang dimengerti. Supaya analisis data agar lebih sistematis, sehingga peneliti dapat mengemukakan hasilnya sesuai dengan kategori dari dimensi-dimensi

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 104.

kesejahteraan psikologis pada Tenaga Sosial Keagamaan (TSK) di wilayah terpencil Paramasan.

G. Prosedur Penelitian

1. Proses Persiapan

- a. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan, mempelajari referensi yang berkaitan dengan judul dan berdiskusi atau berkonsultasi bersama dosen pembimbing.
- b. Menyajikan persetujuan desain proposal kepada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing dan dekan fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
- c. Peneliti melengkapi keperluan mengenai data-data di lapangan, menyusun instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, observasi yang digunakan dalam penelitian.

2. Proses Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan wawancara pada subjek serta melakukan observasi mengenai perilaku saat proses wawancara.
- b. Peneliti menggunakan teori kesejahteraan psikologis dari Carol D Ryff pada subjek untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis pada subjek penelitian.
- c. Peneliti mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari penelitian.

3. Proses Pelaporan

- a. Melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing hingga dinyatakan layak menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi yang siap dibawa dalam sidang skripsi.
- b. Skripsi diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi.